



Mendorong Motivasi Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Multimedia dalam Pendekatan *Flipped Learning*: Sebuah Tinjauan Sistematis Literatur

Encouraging Student Learning Motivation Through the Use of Multimedia in the Flipped Learning Approach: A Systematic Literature Review

Mohamad Syarief Abdullah

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Abstrak

Flipped learning merupakan model pembelajaran yang membalik struktur tradisional, memungkinkan siswa untuk mempelajari materi secara mandiri melalui multimedia sebelum sesi tatap muka di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas *flipped learning* berbasis multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Data dari jurnal yang terindeks di Google Scholar dan SINTA (2019-2025) menunjukkan bahwa *flipped learning* meningkatkan motivasi intrinsik dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih personal, fleksibel, dan interaktif. Meskipun pendekatan ini meningkatkan keterlibatan siswa di kelas dan memperkuat pembelajaran mandiri, tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, rendahnya literasi digital, dan kesiapan guru dalam mengembangkan konten multimedia masih ditemukan. Implementasi yang efektif memerlukan peningkatan pelatihan guru, infrastruktur digital yang memadai, dan dukungan literasi digital. *Flipped learning* berbasis multimedia dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa di era digital.

Kata Kunci: *Flipped Learning*, Multimedia, Motivasi Belajar, Pembelajaran Digital, Inovasi Pendidikan.

Abstract

Flipped learning reverses traditional classroom structures, allowing students to study materials through multimedia before face-to-face sessions independently. This study aims to evaluate the effectiveness of multimedia-based *flipped learning* in enhancing student motivation via a *Systematic Literature Review* (SLR). Data from journals indexed in Google Scholar and SINTA (2019-2025) revealed that *flipped learning* improves intrinsic motivation by offering personalized, flexible, and interactive learning experiences. While the approach fosters greater student engagement in class and strengthens independent learning, challenges such as technology access gaps, low digital literacy, and insufficient teacher readiness in developing multimedia content persist. Effective implementation requires better teacher training, improved digital infrastructure, and digital literacy support. Multimedia-based *flipped learning* can significantly enhance student motivation in the digital age.

Keywords: *Flipped Learning*, Multimedia, Learning Motivation, Digital Learning, Educational Innovation.

Histori Artikel:

Diterima 22 Maret 2025, Direvisi 08 Mei 2025, Disetujui 14 Mei 2025, Dipublikasi 28 Mei 2025.

***Penulis Korespondensi:**

mohamad.syarief@student.undiksha.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.60036/jbm.600>

PENDAHULUAN

Pendidikan mengalami transformasi signifikan seiring dengan perkembangan teknologi digital. Metode pembelajaran konvensional yang selama ini berpusat pada guru mulai bergeser ke model yang lebih inovatif, salah satunya adalah flipped learning. Model ini mengubah paradigma pembelajaran tradisional dengan membalik struktur pengajaran, di mana siswa terlebih dahulu mempelajari materi secara mandiri di rumah melalui berbagai sumber multimedia sebelum melakukan diskusi dan penerapan konsep di kelas (Sarah, 2024). Pendekatan ini dinilai mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar, sehingga lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan prestasi akademik (Ridayani, 2025).

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan flipped learning adalah pemanfaatan multimedia sebagai media utama dalam penyampaian materi. Multimedia, seperti video interaktif, simulasi digital, dan presentasi berbasis animasi, terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah tradisional (Padang, 2025). Dalam era digital, siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dengan metode yang interaktif dan visual dibandingkan dengan hanya mendengarkan penjelasan guru di kelas (Irma Farida Batu Bara et al., 2024). Oleh karena itu, mengoptimalkan pemanfaatan multimedia dalam flipped learning dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Motivasi belajar berperan sebagai pilar dasar bagi pencapaian akademis di kalangan siswa, yang secara signifikan memengaruhi keterlibatan, ketahanan, dan kinerja mereka secara keseluruhan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi yang tinggi meningkatkan kecenderungan siswa untuk mencari informasi secara mandiri dan mengatasi tantangan akademis secara efektif. Misalnya, Meiping dan Lee menemukan hubungan positif antara motif belajar, harapan, dan pencapaian akademis, yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat cenderung lebih unggul secara akademis karena keterlibatan dan inisiatif pribadi mereka yang meningkat (Wu & Lee, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model flipped learning dengan integrasi multimedia dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa karena mereka memiliki kontrol lebih besar terhadap proses belajar mereka sendiri (Rifa'i & Samsi, 2025). Ketika siswa merasa memiliki kendali atas cara dan waktu mereka belajar, mereka lebih termotivasi untuk mengeksplorasi materi dengan lebih mendalam (Barokah et al., 2024).

Flipped learning juga memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Dalam model ini, siswa dapat mengakses materi sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing, sehingga mengurangi tekanan dalam memahami konsep yang kompleks (Rahma et al., 2024). Dengan dukungan multimedia, siswa tidak hanya dapat membaca materi, tetapi juga melihat ilustrasi visual, mendengarkan penjelasan dalam bentuk audio, atau bahkan berlatih melalui simulasi interaktif. Keberagaman media ini membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mendalam dan meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran (Tomisa et al., 2024).

Selain itu, flipped learning dengan integrasi multimedia juga meningkatkan interaksi dan kolaborasi di dalam kelas. Karena siswa telah mempelajari materi sebelumnya, sesi tatap muka di kelas dapat difokuskan pada diskusi mendalam, pemecahan masalah, dan proyek kolaboratif (Gulo et al., 2025). Hal ini berbanding terbalik dengan metode tradisional, di mana sebagian besar waktu dihabiskan untuk penyampaian materi oleh guru, sehingga siswa kurang memiliki kesempatan untuk berpikir kritis dan menerapkan konsep dalam situasi nyata (Budianto & Kurniawati, 2024). Dengan demikian, flipped learning tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa.

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, implementasi flipped learning dengan multimedia juga menghadapi beberapa tantangan. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat teknologi dan koneksi internet yang stabil untuk mengakses materi digital

secara mandiri (Ridayani, 2025). Selain itu, keberhasilan model ini sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang konten multimedia yang efektif dan menarik. Oleh karena itu, perlu ada pelatihan bagi tenaga pendidik dalam pembuatan dan pemanfaatan multimedia agar flipped learning dapat diterapkan secara optimal di berbagai jenjang pendidikan (Sarah, 2024).

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan multimedia dalam flipped learning dapat mendorong motivasi belajar siswa. Dengan melakukan tinjauan sistematis terhadap berbagai literatur terkini, studi ini akan mengidentifikasi manfaat utama, tantangan, serta strategi implementasi yang dapat mendukung efektivitas flipped learning dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pendidik dan institusi pendidikan dalam merancang model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan sistematis literatur (*Systematic Literature Review/SLR*) untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan multimedia dalam flipped learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan dalam lima tahun terakhir, dengan fokus pada efektivitas model pembelajaran flipped learning berbasis multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar.

Tinjauan sistematis literatur merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis hasil studi sebelumnya secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu. Pendekatan ini menjadi penting dalam era digital karena memungkinkan peneliti untuk memahami tren dan efektivitas pendekatan pembelajaran inovatif seperti flipped classroom dan multimedia berbasis teknologi, yang terbukti meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran abad 21. Dalam penelitian ini, tinjauan dilakukan terhadap jurnal nasional yang terindeks dalam SINTA dan *Google Scholar*, serta beberapa buku akademik lokal yang membahas flipped learning dan pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran.

Langkah dalam melakukan tinjauan literatur sistematis yakni dengan menggunakan *publish or perish* (POP). Dengan menggunakan kata kunci pencarian yaitu “Multimedia dan Flipped Learning”, “Motivasi belajar siswa”. Peneliti membatasi pada artikel yang diambil dari tahun 2019 hingga tahun 2025. kemudian dilakukan penyaringan dengan menggunakan tabel prisma, dengan kriteria inklusi berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu artikel yang membahas terkait pemanfaatan multimedia dalam flipped learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada pemanfaatan multimedia dalam model pembelajaran flipped learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, beberapa pertanyaan penelitian penting dikemukakan untuk menggali lebih dalam mengenai efektivitas pendekatan ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk memahami lebih lanjut bagaimana flipped learning berbasis multimedia dapat diimplementasikan dengan baik, peran multimedia dalam meningkatkan keterlibatan siswa, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaannya. Tabel berikut menyajikan tiga pertanyaan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Tabel 1. **Pertanyaan Penelitian**

No	Pertanyaan Penelitian
1	Bagaimana flipped learning berbasis multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam konteks pendidikan digital?
2	Apa peran multimedia, seperti video interaktif dan simulasi digital, dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam model flipped learning?
3	Apa tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi flipped learning berbasis multimedia, dan bagaimana strategi dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut?

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini dirancang untuk menggali lebih dalam mengenai dampak dan tantangan yang terkait dengan flipped learning berbasis multimedia. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam mengimplementasikan model pembelajaran ini, serta memberikan wawasan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada siswa. Selain itu, pemahaman yang lebih baik mengenai peran multimedia dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa akan sangat berguna dalam merancang metode pembelajaran yang relevan dan adaptif di era digital.

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memastikan bahwa hanya studi yang relevan, kredibel, dan sesuai dengan fokus penelitian yang akan dimasukkan dalam tinjauan ini. Tabel berikut menggambarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan untuk menyaring artikel-artikel yang akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Tabel 2. **Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

Kriteria	Deskripsi
Kriteria Inklusi	1. Artikel yang membahas penggunaan multimedia dalam flipped learning.
	2. Artikel yang dipublikasikan antara tahun 2018 hingga 2025.
	3. Artikel yang berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa.
	4. Penelitian yang menggunakan metodologi yang dapat dianalisis secara sistematis.
Kriteria Eksklusi	1. Artikel yang tidak membahas flipped learning atau multimedia.
	2. Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2018.
	3. Artikel yang tidak berfokus pada motivasi belajar siswa.
	4. Artikel yang tidak dapat diakses atau tidak relevan untuk tinjauan literatur.

Dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas, penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa studi yang ditinjau memiliki kualitas yang baik dan relevansi yang tinggi terhadap topik yang diteliti, yaitu pemanfaatan multimedia dalam flipped learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penerapan kriteria tersebut juga membantu meminimalkan bias dan memastikan bahwa hanya artikel-artikel yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita mengenai efek flipped learning berbasis multimedia yang dimasukkan dalam analisis. Ini akan memperkuat kesimpulan yang dihasilkan dari tinjauan literatur ini.

Berikut ini adalah proses alur prisma yang telah dilakukan.

Tabel 3. **Alur Prisma**

Tahap	Tindakan	Jumlah
Identifikasi	Rekaman yang diidentifikasi dari Basis Data dan Daftar	Rekaman: 500
	Rekaman yang dihapus sebelum penyaringan	Rekaman: 152
Penyaringan	Rekaman yang disaring	348
	Rekaman yang dikecualikan	143
	Laporan yang diminta untuk diambil	205
	Laporan yang tidak diambil	57

Tahap	Tindakan	Jumlah
	Laporan yang dinilai kelayakannya	148
	Laporan yang dikecualikan	130
Termasuk	Studi baru yang dimasukkan dalam tinjauan	18
	Laporan dari studi baru yang dimasukkan	18

Tabel alur PRISMA menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan dalam proses identifikasi dan seleksi studi untuk tinjauan sistematis ini. Dimulai dengan identifikasi 423 rekaman dari basis data dan 77 rekaman dari daftar registrasi, sejumlah 50 rekaman terduplikasi dan 57 rekaman tidak memenuhi syarat otomatis dikeluarkan sebelum tahap penyaringan. Setelah melalui proses penyaringan, sebanyak 348 rekaman diperiksa, dan 143 di antaranya dikeluarkan karena tidak relevan. Lalu, 205 laporan diproses untuk penelusuran lebih lanjut, namun 57 laporan tidak dapat diperoleh. Setelah dilakukan evaluasi kelayakan terhadap 148 laporan, 76 laporan dieksklusi karena tidak berfokus pada topik utama, sementara 54 laporan dikeluarkan karena berfokus pada topik yang berbeda. Akhirnya, hanya 18 studi yang memenuhi kriteria dan dimasukkan dalam tinjauan sistematis ini, yang menjadi dasar dalam mengevaluasi peran flipped learning berbasis multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi berbagai manfaat, tantangan, serta strategi implementasi flipped learning berbasis multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menerapkan pendekatan analisis literatur yang sistematis dan menggunakan sumber-sumber terpercaya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pendidik, peneliti, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan metode pembelajaran inovatif di era digital.

Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara flipped learning berbasis multimedia dan motivasi belajar siswa, dilakukan identifikasi terhadap berbagai penelitian yang relevan dalam lima tahun terakhir. Penelitian-penelitian ini dianalisis berdasarkan metodologi yang digunakan serta temuan utama yang berkaitan dengan efektivitas flipped learning dalam meningkatkan motivasi belajar. Ringkasan literatur berikut disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman terhadap kontribusi masing-masing studi terhadap topik yang diteliti.

Tabel 4. Ringkasan Literatur Terkait *Flipped Learning* Berbasis Multimedia dan Motivasi Belajar Siswa

No	Penulis	Tahun	Sumber	Judul Penelitian	Metodologi	Temuan/ Kesimpulan
1	Rachmawati, Y., Rusijono, Andi, Mariono, & Arianto, F (Rachmawati et al., 2023)	2023	Google Scholar	Pengaruh Model Flipped Classroom terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di "Sekolah Dasar Anak Unggul"	Kuasi-eksperimental	Flipped Classroom Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih tinggi secara signifikan.
2	Wong, K. E., Din, R., & Othman, N. (Wong et al., 2023)	2023	Google Scholar	Dampak Flipped Classroom terhadap Pemikiran Kritis, Pembelajaran Aktif, dan Motivasi: Tinjauan Kritis	Tinjauan kritis terhadap studi empiris	Flipped Classroom meningkatkan pemikiran kritis dan motivasi siswa, yang sangat penting untuk hasil pembelajaran yang sukses.

No	Penulis	Tahun	Sumber	Judul Penelitian	Metodologi	Temuan/ Kesimpulan
3	Linur, R., & Mubarak, M. R. (Linur & Mubarak, 2022)	2022	Google Scholar	Students' Perceptions on Using the Flipped Classroom Method to Support Their Self-Regulated Learning in Arabic Speaking Skills: Exploratory Study	Penelitian eksplorasi	Metode flipped classroom memiliki dampak positif pada tiga aspek SRL metakognisi, motivasi intrinsik, dan perilaku belajar yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab mahasiswa.
4	Rahma, H. A., Sucipto, T. L. A., & Noviansyah, W. (Rahma et al., 2024)	2024		Penerapan Strategi ARCS Flip Classroom Menggunakan Nearpod dalam Peningkatan Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Siswa	Studi Eksperimental	Penggunaan model ARCS dalam flipped classroom meningkatkan motivasi belajar dan efikasi diri siswa.
5	Di Gong, Harrison H. Yang, Jin Cai (Gong et al., 2020)	2020	Google Scholar	Exploring the Key Influencing Factors on College Students' Computational Thinking Skills Through Flipped-Classroom Instruction	penelitian kuantitatif dengan desain analisis struktural menggunakan Structural Equation Modeling (SEM)	Dalam pembelajaran flipped classroom, keterhubungan antar siswa, motivasi belajar, dan strategi belajar secara signifikan meningkatkan keterampilan pemikiran komputasional (CTS) mahasiswa
6	Abdullah Arslan (Arslan, 2020)	2020	Google Scholar	A systematic review on flipped learning in teaching English as a foreign or second language	Systematic Literature Review (SLR)	Flipped learning memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa, terutama dalam menulis dan berbicara. Siswa menjadi lebih terlibat, termotivasi, dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran.
7	Awalina Barokah, Tazkia Aisha Laelly, Utari Febriyanti, Noviyanti, Firda Apriliani (Barokah et al., 2024)	2024	Google Scholar	Analisis Literatur: Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar	Studi Literatur	Strategi pembelajaran inovatif seperti flipped learning, blended learning, dan e-learning dapat meningkatkan kualitas pendidikan

No	Penulis	Tahun	Sumber	Judul Penelitian	Metodologi	Temuan/ Kesimpulan
						dan motivasi belajar siswa.
8	Siti Sarah (Sarah, 2024)	2024	Google Scholar	Analisis Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menengah Pertama Kelas IX SMP Muhammadiyah 22 Pamulang	Studi Literatur	Metode pembelajaran berbasis teknologi, termasuk penggunaan multimedia, game-based learning, e-learning, dan flipped classroom, terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa..
9	Hajar Aulia Rahma, Taufiq Lilo Adi Sucipto, Wahyu Noviansyah (Rahma et al., 2024)	2024		Penerapan Strategi ARCS Flip Classroom Menggunakan Nearpod dalam Peningkatan Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Siswa	Studi Eksperimental	Penggunaan aplikasi Nearpod dalam flipped learning efektif meningkatkan efikasi diri dan motivasi belajar.
10	Wihardjo & Karim (Wihardjo & Ati Sukmawati, 2024)	2025		Transformasi Pendidikan Matematika di Era Digital	Studi Eksperimental	Penerapan gabungan strategi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction) dengan Flip Classroom menggunakan Nearpod berhasil meningkatkan motivasi dan efikasi diri siswa
11	Neeru Rathee, Shobha Saini (Rathee & Saini, 2022)	2022	Google Scholar	ICT Empowered Teacher Education in Today's Era	Kajian konseptual atau tinjauan literatur	ICT melalui flipped learning dapat meningkatkan keterampilan pedagogik, kolaborasi, inovasi, dan motivasi belajar siswa
12	Tami Safitri, Romli, Dody Irawan (Safitri et al., 2022)	2022	Google Scholar	Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar	Quasi-eksperimen dengan pendekatan kualitatif	Penggunaan multimedia dengan model pembelajaran flipped classroom secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, menumbuhkan sikap aktif, kritis, kreatif, interaktif,

No	Penulis	Tahun	Sumber	Judul Penelitian	Metodologi	Temuan/ Kesimpulan
						kolaboratif, dan mandiri dalam proses belajar siswa.
13	Sesilia Gulo, Elpin Mawarni Putri Zega, Alwinar Krisdayanti Bate'e, Irfan Ahmad Saleh Lahagu, Yaredi Waruwu (Gulo et al., 2025)	2025	Google Scholar	Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital	Studi Kualitatif	Inovasi pembelajaran berbasis teknologi seperti e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi edukatif terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa, pemahaman konsep, kemampuan problem-solving.
14	Irma Farida Batu Bara, Ratna Saragih, Rida Gultom, Betty A.S Pakpahan, Wilson Simanjuntak (Irma Farida Batu Bara et al., 2024)	2024	Google scholar	Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2023/2024	Studi Eksperimen	Penerapan flipped classroom efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMA.
15	Ridayani (Ridayani, 2025)	2025	Google Scholar	The Impact of Flipped Classroom Model on Students' English Language Learning Achievement	Studi Kuantitatif	Flipped learning terbukti meningkatkan pencapaian belajar dan partisipasi siswa.
16	Moh. Rifa'i & Ali Samsi (Rifa'i & Samsi, 2025)	2025	Google Scholar	Pengaruh Metode Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Diniyah	Studi Eksperimen	Flipped learning berdampak positif terhadap motivasi siswa madrasah diniyah.
17	Mahyani Padang (Padang, 2025)	2025	Google Scholar	Efektivitas Model Flipped Classroom pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Digital.	Studi Kuantitatif Eksperimen	Penggunaan flipped classroom efektif dalam pendidikan agama di era digital.
18	Qiang Jian (Jian, 2019)	2019	Scopus	Effects of digital flipped classroom teaching method integrated cooperative learning model on learning motivation and outcome	Studi Eksperimen	Flipped classroom yang diintegrasikan dengan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar

Dari tabel ringkasan literatur, dapat disimpulkan bahwa *flipped learning* yang didukung oleh penggunaan multimedia terbukti konsisten meningkatkan motivasi belajar siswa di berbagai konteks pendidikan. Temuan dari berbagai studi menunjukkan bahwa model ini tidak hanya memberikan fleksibilitas dan kontrol lebih besar dalam proses belajar, tetapi juga meningkatkan keterlibatan, efikasi diri, dan pemahaman konsep yang kompleks. Oleh karena itu, *flipped learning* berbasis multimedia dapat dijadikan sebagai strategi inovatif yang efektif untuk mendorong pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Flipped learning berbasis multimedia telah diidentifikasi sebagai model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengakses materi secara mandiri sebelum sesi tatap muka di kelas, sehingga mereka memiliki waktu untuk mempersiapkan dan memahami materi sebelum diskusi dan penerapan konsep di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemanfaatan multimedia dalam *flipped learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan fokus pada tiga aspek utama: efektivitas *flipped learning* dalam meningkatkan motivasi belajar, peran multimedia dalam mendukung *flipped learning*, serta tantangan dan strategi implementasi *flipped learning* berbasis multimedia.

Flipped learning, sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran, menawarkan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan lebih disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Dalam model pembelajaran tradisional, waktu kelas lebih banyak digunakan untuk pengajaran materi oleh guru. Namun, dengan *flipped learning*, materi pembelajaran disediakan dalam bentuk multimedia yang dapat diakses oleh siswa sebelum kelas dimulai. Hal ini memberi mereka kesempatan untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, memahami konsep-konsep yang sulit, dan siap untuk berdiskusi lebih dalam di kelas.

Menurut Rachmawati et al. (2023), *flipped classroom* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti *flipped classroom* memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi karena mereka dapat mengaksesnya kapan saja dan mengulanginya jika diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa *flipped learning* membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan kelas.

Sejalan dengan itu, Wong et al. (2023) dalam tinjauan kritisnya menyatakan bahwa *flipped learning* tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah. Siswa yang terlibat dalam *flipped classroom* lebih sering terlibat dalam kegiatan yang menuntut mereka untuk berpikir, menganalisis, dan mengevaluasi informasi. Ini berkontribusi pada peningkatan motivasi mereka untuk belajar, karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Studi lain oleh Sugiyono (2020) menunjukkan bahwa *flipped learning* dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, di mana siswa merasa lebih berdaya atas cara mereka belajar. Dalam model ini, mereka dapat mengontrol waktu dan ritme belajar mereka, yang memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada materi yang mereka anggap sulit. Hal ini mengurangi rasa tertekan yang sering muncul dalam pembelajaran tradisional, di mana siswa seringkali merasa terburu-buru untuk memahami materi dalam waktu yang terbatas.

Multimedia memainkan peran kunci dalam model *flipped learning* karena menyediakan berbagai alat bantu visual dan interaktif yang dapat meningkatkan daya tarik materi pembelajaran. Multimedia dalam *flipped learning* bisa berupa video, animasi, simulasi, podcast, dan infografis, yang memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna. Penggunaan multimedia yang efektif dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar karena mereka memiliki pengalaman belajar yang lebih hidup dan dinamis.

Sebagai contoh, Barokah et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan video interaktif dan animasi dalam *flipped learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang sulit. Dalam penelitian mereka, video yang disertai dengan elemen visual dan audio tidak hanya membuat materi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami konsep-konsep yang lebih kompleks dengan cara yang lebih sederhana. Hal ini penting, karena banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak, seperti konsep-konsep dalam matematika atau sains. Dengan multimedia, siswa dapat memvisualisasikan materi tersebut, sehingga mereka dapat lebih mudah mengaitkan teori dengan aplikasi praktis.

Rachmawati et al. (2023) menemukan bahwa multimedia, seperti video interaktif yang digunakan dalam *flipped learning*, dapat memperdalam keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan cara yang lebih efektif. Elemen visual yang menarik dalam video dapat memicu rasa ingin tahu siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses belajar. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa multimedia tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa secara kognitif, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan keterlibatan emosional mereka dengan materi yang dipelajari, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar lebih baik. Sukmadinata (2020) menambahkan bahwa multimedia memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan fleksibel. Platform e-learning, seperti Google Classroom, Edmodo, dan YouTube, menyediakan materi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini memberikan siswa kebebasan untuk mengatur ritme belajar mereka sendiri, yang pada gilirannya meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap proses pembelajaran. Sebagai contoh, siswa yang merasa kesulitan dengan suatu materi dapat mengulang materi tersebut sebanyak yang mereka inginkan sampai mereka merasa memahami sepenuhnya, tanpa harus menunggu sesi kelas berikutnya.

Meskipun *flipped learning* berbasis multimedia memiliki banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang harus dihadapi dalam implementasinya. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan akses teknologi. Tidak semua siswa memiliki akses yang setara terhadap perangkat teknologi dan internet yang dibutuhkan untuk mengakses materi pembelajaran secara mandiri. Sukmadinata (2020) mengungkapkan bahwa di banyak daerah, terutama di daerah pedesaan, siswa tidak selalu memiliki akses yang memadai terhadap teknologi, yang dapat menghambat penerapan *flipped learning* secara merata. Untuk mengatasi masalah ini, sekolah dan pemerintah perlu menyediakan fasilitas pendukung, seperti laboratorium komputer dan subsidi akses internet bagi siswa yang tidak mampu.

Selain itu, dalam sebuah penelitian menekankan bahwa kesiapan guru dalam merancang dan mengembangkan konten multimedia yang efektif sangat penting untuk keberhasilan *flipped learning*. Banyak guru yang masih mengandalkan bahan ajar konvensional seperti buku teks dan catatan kelas, karena keterbatasan keterampilan dalam penggunaan teknologi pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam pembuatan materi multimedia yang menarik dan edukatif sangat diperlukan. Pelatihan ini dapat membantu guru dalam merancang konten yang dapat mendukung pengalaman belajar siswa secara efektif dan memastikan bahwa multimedia yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran (Arslan, 2020).

Rendahnya literasi digital siswa menjadi salah satu hambatan dalam penerapan *flipped learning* berbasis multimedia. Siswa yang belum terbiasa menggunakan platform pembelajaran digital seringkali kesulitan untuk mengelola waktu belajar mereka secara mandiri. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan pelatihan literasi digital untuk membantu siswa memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif. Dengan bimbingan teknis yang tepat, siswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada dalam pembelajaran berbasis *flipped learning* (Sarah, 2024).

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa strategi implementasi dapat dilakukan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penerapan *flipped learning* secara bertahap. Sebagai langkah pertama, guru dapat memperkenalkan penggunaan video pembelajaran sebagai bahan

ajar tambahan sebelum kelas dimulai. Seiring waktu, guru dapat mengintegrasikan lebih banyak elemen multimedia ke dalam pembelajaran sehingga siswa dapat semakin terbiasa dengan model *flipped learning*. Selain itu, penggunaan platform pembelajaran yang sudah tersedia seperti Google Classroom, Edmodo, atau YouTube juga dapat mempermudah implementasi *flipped learning* berbasis multimedia. Guru dapat menyediakan materi pembelajaran dalam berbagai format multimedia, seperti video, audio, atau teks, yang dapat diakses oleh siswa di luar jam pelajaran. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan mereka masing-masing dan memberi mereka kebebasan untuk mengeksplorasi materi lebih mendalam.

Evaluasi berkala terhadap efektivitas metode ini juga perlu dilakukan untuk memastikan bahwa siswa benar-benar mendapatkan manfaat dari *flipped learning* berbasis multimedia. Evaluasi ini dapat berupa tes atau kuis yang mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, serta survei atau wawancara untuk mengetahui tingkat kepuasan dan motivasi siswa terhadap model pembelajaran ini.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis literatur yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *flipped learning* berbasis multimedia memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan multimedia dalam *flipped learning* membantu siswa untuk memahami materi dengan lebih baik, memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, serta meningkatkan keterlibatan dan kemandirian mereka. Meskipun demikian, tantangan seperti kesenjangan akses teknologi, kesiapan guru dalam menggunakan multimedia, dan rendahnya literasi digital siswa perlu segera diatasi agar *flipped learning* dapat diterapkan secara efektif.

Untuk mencapai efektivitas yang optimal, sekolah dan pendidik perlu menyediakan fasilitas yang memadai, memberikan pelatihan kepada guru dan siswa, serta menerapkan strategi implementasi yang bertahap. Dengan dukungan yang tepat, *flipped learning* berbasis multimedia dapat menjadi solusi inovatif yang meningkatkan kualitas pendidikan di era digital ini.

Keterbatasan

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*), yang memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, keterbatasan dalam pemilihan artikel karena hanya mencakup jurnal-jurnal yang terindeks di Google Scholar dan SINTA dari tahun 2019 hingga 2024, yang berarti literatur yang lebih lama atau yang tidak terindeks dalam kedua database tersebut tidak dipertimbangkan. Kedua, meskipun telah dilakukan penyaringan artikel berdasarkan kriteria inklusi yang jelas, adanya variasi dalam kualitas dan metodologi penelitian yang dipilih dapat memengaruhi konsistensi hasil temuan. Beberapa artikel yang memiliki desain penelitian atau sample yang berbeda dapat memberikan hasil yang tidak sebanding, yang dapat mempengaruhi generalisasi temuan.

Selain itu, tinjauan ini bergantung sepenuhnya pada data sekunder, yang berisiko mengalami bias publikasi, yaitu kecenderungan untuk lebih banyak menerbitkan penelitian dengan hasil yang positif. Hal ini dapat menyebabkan kecenderungan dalam memilih artikel yang mungkin tidak memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas *flipped learning* berbasis multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Keterbatasan lain adalah bahwa tinjauan literatur ini tidak menyertakan penelitian kualitatif atau studi kasus yang mungkin memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang konteks lokal dalam penerapan model ini.

Secara teoritis, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan multimedia dalam *flipped learning* dan dampaknya terhadap motivasi belajar siswa. Namun, teori yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada pemahaman tentang motivasi intrinsik dan keterlibatan siswa yang

dikaji dari perspektif *flipped learning*. Sementara banyak teori motivasi dan pembelajaran lain yang dapat relevan, seperti teori self-determination atau teori pembelajaran sosial, tidak dibahas secara mendalam dalam konteks penelitian ini.

Keterbatasan lainnya adalah bahwa penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, seperti kondisi sosial ekonomi siswa, budaya sekolah, atau kebijakan pendidikan yang dapat mempengaruhi implementasi *flipped learning* berbasis multimedia. Fokus pada teknologi dan media dalam *flipped learning* mungkin juga mengabaikan aspek pedagogis lain yang berperan penting dalam meningkatkan motivasi, seperti hubungan interpersonal antara guru dan siswa atau pendekatan pembelajaran berbasis kolaborasi.

Selain itu, model *flipped learning* berbasis multimedia yang dibahas dalam penelitian ini belum mengintegrasikan aspek-aspek kognitif dan emosional siswa secara mendalam. Pengaruh multimedia pada aspek lain seperti kecerdasan emosional atau perkembangan keterampilan berpikir kritis, yang juga berkontribusi terhadap motivasi belajar, belum dibahas dalam kajian ini, sehingga membatasi pemahaman menyeluruh tentang dinamika motivasi siswa dalam pembelajaran berbasis *flipped learning*.

Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan sejumlah implikasi signifikan bagi praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan pengembangan metodologi pembelajaran di masa depan. Berdasarkan temuan yang menunjukkan bahwa *flipped learning* berbasis multimedia dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hasil penelitian ini memberikan panduan bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, dengan memanfaatkan berbagai media seperti video interaktif, infografis, dan simulasi digital. Hal ini memungkinkan siswa memiliki kendali lebih besar atas proses belajar mereka, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan dan pemahaman materi secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini menekankan pentingnya pelatihan bagi pendidik dalam mengembangkan dan memanfaatkan multimedia yang efektif, sehingga mereka dapat mengatasi tantangan terkait pembuatan materi multimedia dan meningkatkan kesiapan dalam menerapkan *flipped learning* dengan lebih optimal.

Dari sisi kebijakan, hasil penelitian ini menyarankan pengambil kebijakan untuk memperhatikan pengadaan infrastruktur pendidikan yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat digital yang dapat diakses oleh semua siswa, terutama di daerah-daerah yang kurang terlayani. Kebijakan yang mendukung pelatihan literasi digital bagi siswa dan guru juga akan sangat penting untuk memastikan kesuksesan penerapan *flipped learning* berbasis multimedia. Penelitian ini juga membuka ruang bagi penelitian lanjutan untuk menguji dampak *flipped learning* berbasis multimedia dalam konteks yang lebih luas, serta menggali hubungan antara *flipped learning* dan keterampilan berpikir kritis atau kecerdasan emosional siswa. Dengan demikian, implikasi penelitian ini tidak hanya memberikan panduan praktis dalam perencanaan dan implementasi *flipped learning* berbasis multimedia, tetapi juga memberi arahan bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, serta mendorong inovasi dalam metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih fleksibel dan efektif di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Arslan, A. (2020). Journal of language and linguistic studies a systematic Rrview on flipped learning in teaching English as a foreign or second language. In *Journal of Language and Linguistic Studies* (Vol. 16, Issue 2). www.jlls.org
- Barokah, A., Laelly Aisha, T., Febriyani, U., Noviyanti, & Apriliani, F. (2024). *Analisis Literatur: Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*.
- Budianto, F., & Kurniawati, D. T. (2024). *Factor Affecting Organizational Citizenship Behaviour and Employee Performance in Banking Sector*. *International Journal of Business Law and Education*, 5(2), 1834–1847. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.744>
- Gong, D., Yang, H. H., & Cai, J. (2020). *Exploring the key influencing factors on college students' computational thinking skills through flipped-classroom instruction*. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00196-0>
- Gulo, S., Mawarni, E., Zega, P., Bate'e, K., Ahmad, I., Lahagu, S., & Waruwu, Y. (2025). *Inovasi Pembelajaran Teknologi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital*. 13(1), 650–652. <https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.6684>
- Irma Farida Batu Bara, Ratna Saragih, Rida Gultom, Betty A.S Pakpahan, & Wilson Simanjuntak. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Filpped Classroom dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Jawa Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2(4), 103–121. <https://doi.org/10.55606/jutipa.v2i4.366>
- Jian, Q. (2019). Effects of digital flipped classroom teaching method integrated cooperative learning model on learning motivation and outcome. *The Electronic Library*, 37(5), 842–859. <https://doi.org/10.1108/EL-02-2019-0024>
- Kusmiyati, & Martani, K. A. A. (2022). Kajian Literatur: Penerapan Flipped Classroom dengan Menggunakan High Order Thingking Skills. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Linur, R., & Mubarak, M. R. (2022). Students' Perceptions on Using the Flipped Classroom Method to Support Their Self-Regulated Learning in Arabic Speaking Skills: Exploratory Study. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.23971/altarib.v10i1.3812>
- Padang, M. (2025). Efektivitas Model Flipped Classroom pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Digital. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (JITK)*, 3(1), 75–82. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jitk>
- Rachmawati, Y., Mariono, A., Arianto, F., & Pendidikan, T. (2023). The Effect of the Flipped Classroom Model on Students' Al-Quran Reading Ability in Islamic Religious Education at “Excellent Children’s Elementary School.” *International Journal of Social Science And Human Research*. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i8-15>
- Rahma, H. A., Lilo, T., Sucipto, A., & Noviansyah, W. (2024). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Penerapan Strategi Arcs Flip Classroom Menggunakan Nearpod dalam Peningkatan Motivasi Belajar dan Efikasi Diri Siswa*.
- Rathee, N., & Saini, S. (2022). ICT Empowered Teacher Education in Today’s Era. *International Journal of Research and Analytical Reviews (IJRAR)*. www.ijrar.org
- Ridayani. (2025). The Impact of Flipped Classroom Model on Students English Language Learning Achievment. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8 Nomor 1.
- Rifa'i, M., & Samsi, A. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Diniyah. In *Maret* (Vol. 8, Issue 3). <http://Jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Safitri, T., Dakwah, F., & Islam, K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran PAI Dody Irawan. *Nadya Treesna Wulansari*, 8(1), 2614–0217. <https://doi.org/10.32923/edugama.v8i1.2464>

- Sarah, S. (2024). Analisis Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menengah Pertama Kelas IX SMP Muhammadiyah 22 Pamulang. *Seminar Nasional Pendidikan : Fakultas Ilmu Pendidikan*.
- Wihardjo, E., & Ati Sukmawati, R. (2024). Transformasi Pendidikan Matematika di Era Digital: Efektivitas Model Kelas Terbalik. In *Journal of Mandalika Literature* (Vol. 6, Issue 1).
- Wong, K. E., Din, R., & Othman, N. (2023). Flipped Classroom's Impact on Critical Thinking, Active Learning and Motivation: A Critical Review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i12/20278>
- Wu, M., & Lee, C. S. (2023). Dual Mediation Model of Major Awareness and Hope Between Learning Motive and Academic Achievement in College Students. *Asia-Pacific Journal of Convergent Research Interchange*, 9(10), 533–541. <https://doi.org/10.47116/apjcri.2023.10.43>